

BAB III

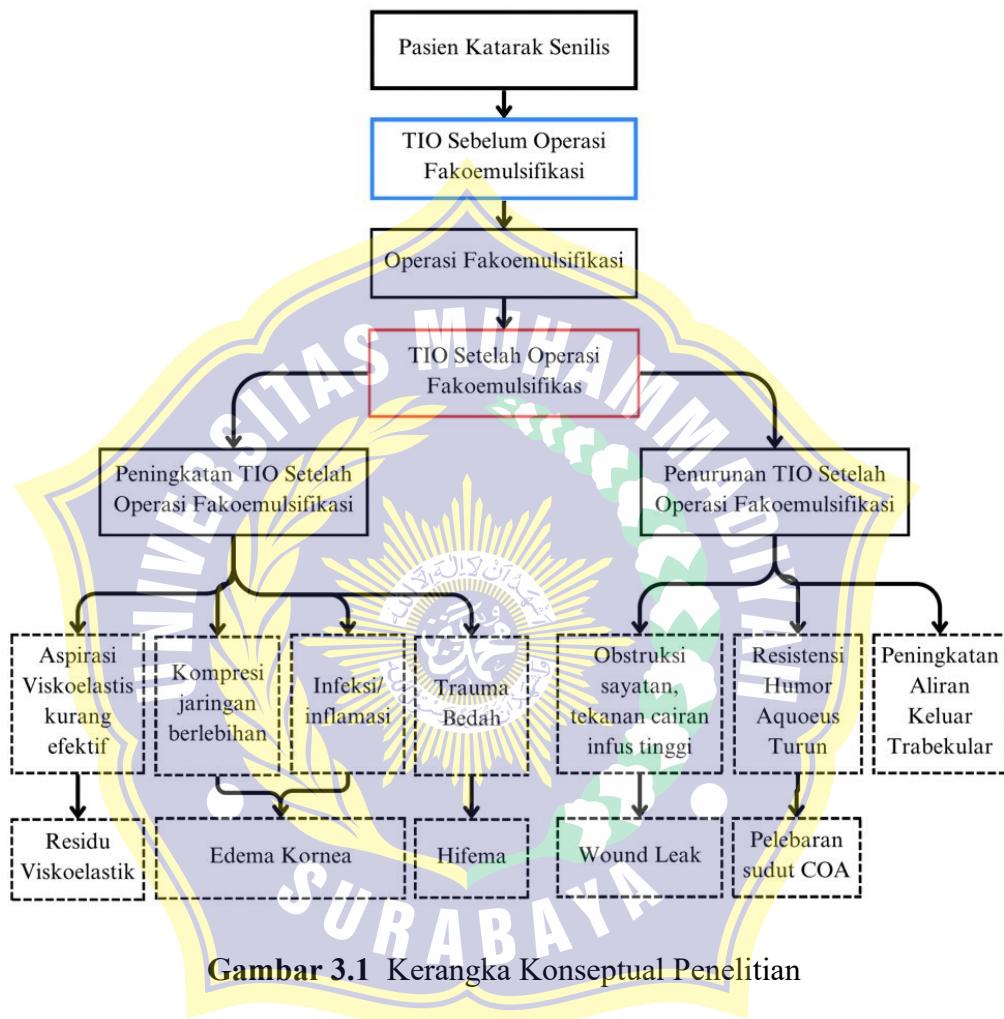
KERANGKA KONSEPTUAL DAN

• HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

 Diteliti

 Variabel Independent

 Tidak diteliti

 Variabel Dependent

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pada gambar 3.1 kerangka konseptual menggambarkan faktor yang mempengaruhi perubahan tekanan intraokular (TIO) setelah operasi fakoemulsifikasi pada pasien katarak senilis. Sebelum operasi fakoemulsifikasi, TIO pasien katarak senilis berada dalam kondisi tertentu. Setelah operasi, TIO dapat terjadi perubahan peningkatan atau penurunan, yang terkait tindakan operasi fakoemulsifikasi dan dapat mempengaruhi perubahan tekanan tersebut. Faktor yang berkontribusi peningkatan TIO setelah operasi yaitu residu viskoelastik, edema kornea, perdarahan, dan trauma bedah. Residu viskoelastik akibat aspirasi viskoelastik yang kurang efektif, faktor edema kornea, perdarahan, dan trauma bedah diakibatkan kompresi jaringan berlebihan, infeksi atau peradangan. Sebaliknya, faktor-faktor terjadi penurunan TIO setelah operasi termasuk peningkatan aliran keluar trabekular, pelebaran sudut COA dan *wound leak*. Pelebaran sudut COA akibat penurunan resistensi *humor aqueous*, kebocoran sayatan atau tekanan cairan infus yang tinggi. Karena banyaknya faktor-faktor perubahan TIO tersebut, penting melakukan pengukuran TIO sebelum dan setelah operasi sebagai langkah pemantauan yang krusial untuk mengendalikan TIO dan memprediksi risiko komplikasi seperti glaukoma setelah operasi fakoemulsifikasi.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat perbedaan TIO sebelum operasi fakoemulsifikasi dan TIO pada hari ketujuh setelah operasi fakoemulsifikasi.

H1: Terdapat perbedaan TIO sebelum operasi fakoemulsifikasi dan TIO pada hari ketujuh setelah operasi fakoemulsifikasi.